**DAFTAR BUKTI TERTULIS TAMBAHAN GUGATAN PRAPERADILAN DI PN-JAKARTA SELATAN ATAS SP-3 LP NOMER LP/699/VIII/2013/BARESKRIM OLEH PENYIDIK BARESKRIM MABES POLRI A.N. PEMOHON MAYJEN TNI (PURN) SAURIP KADI, CHARLY SIANTURI, TUAN HAJI BOYAMIN SAIMAN, TUAN SUPRIYADI,**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO. | NAMA BARANG BUKTI | LAMPIRAN |
| 46. | **2 Contoh Tagihan Bulanan dari Pengelola / PT. Duta Pertiwi sebelum Juni 2014 tertera 10% Biaya Administrasi (sebelumnya Jasa Operator), dan Tagihan Bulanan setelah bulan Juni 2014 diubah menjadi Rp.20.000,-**Bukti bahwa Tanpa alas hukum yang sah menarik Biaya Administrasi (sebelumnya Jasa Operator) sebesar 10% dari tagihan Air dan Listrik, masuk kedalam Rekening PT. Duta Pertiwi. | P-46. |
| 47. | **Dukungan Tertulis 600 Pemilik/Penghuni Rusun GCM** | P-47. |
| 48. | **a. Foto Kejadian Tanggal 20 September 2013** Ketika warga mengadakan musyawarah di Halaman Parkir Tower A1 dan A2 maka di luar tenda acara sudah dikepung ratusan preman, satpam, dan ratusan polisi mengelilingi, dan lantas TIGA orang FIGURAN bernama HERRY WIJAYA, ROBERTUS SATRIOTOMO, JOHNNY TANDRYANTO masuk ke ruangan musyawarah dengan membawa TOA dan teriak-teriak, bahkan ketika warga BERDOA dan MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA, ketiga pemain figuran tersebut tetap tereak-tereak, dan semuanya itu dilakukan dibackingi oleh Kapolsek Kemayoran Kompol Marupa Sagala dan Kapolres Kombes AR Yoyol, tanpa berbuat apapun. Justru mengawal PMH tersebut.1. **Foto Kejadian Tanggal 18 Januari 2014**

 Sekitar Jam 18.00. PT Duta Pertiwi Tbk mulai pengerahan preman untuk mengawal pengrusakan panel listrik milik warga. Kapolsek Kemayoran bersama pasukannya datang ke GCM justru membiarkan dan malah mengawal pengrusakan panel listrik. Ditanya oleh warga mengapa Kapolsek mengawal tindakan vandalism, dia jawab karena ada permintaan lewat surat. Maka wargapun menjawab apakah Kapolsek juga akan mengawal maling rampok yang merusak menteror rumah kami? Kapolsek hanya diam. Lalu wargapun juga mengirim surat untuk minta pengawalan pengusiran preman, namun Kapolsek tidak menanggapi permintaan warga, hanya melaksanakan perintah PT Duta Pertiwi Tbk1. **Foto Kejadian Tanggal 19 Januari 2014**

 Sekitar Jam 15.00. PT Duta Pertiwi Tbk kembali mengerahkan ratusan FBR menyerbu markas PPRSC GCM di Kantor Rukan A-10 dengan menyerukan isu SARA yaitu teriak-teriak dengan kalimat: “Mana AMBON…. Mana AMBON” secara ramai-ramai, dan lantas orang-orang FBR tersebut melempari kursi kearah seorang penghuni GCM yang kebetulan dari AMBON.1. **Tanggal 20 Januari 2014**

 Sekitar Jam 21.00 Karena permohonan warga kepada Kapolsek Kemayoran tidak direspons, maka warga mengadakan rapat dan memutuskan untuk bergotong-royong memperbaiki dan menghidupkan listrik yang dirusak oleh PT Duta Pertiwi Tbk. Pada sekitar pukul 20.30 di Tower C2 lantai 19 warga lagi mau menghidupkan listrik diserbu oleh puluhan preman dan menghalangi warga yang mau memperbaiki listrik milik sendiri. Warga yang menjelaskan kepada para preman bahwa ini adalah milik warga mengapa para preman berada di lantai private milik warga tiba-tiba datanglah dari LIFT Kapolsek dan pasukannya. Warga sempat bertepuk tangan karena mengira bahwa Kapolsek akan membantu warga mengusir gerombolan preman yang menghalangi warga memperbaiki panel listrik. Aneh bin Ajaib, ternyata Kapolsek Kompol Marupa Sagala justru memberi komando untuk menangkap warga tertentu yang dianggap vocal. Maka ada 4 orang warga yang ditangkap dan dinaikkan mobil tahanan dibawa ke Polres Jakpus tanpa alas hukum apapun. Begitulah pesanan PT Duta Pertiwi Tbk melalui Hokli Lingga bisa menyuruh-nyuruh Kapolsek dan pasukannya menangkapi warga tanpa alas hukum yang sah.1. **Tanggal 18 Januari sampai 11 Februari 2014**

 Pengerahan gerombolan preman mengawal teknisi PT Duta Pertiwi Tbk naik-naik ke Lantai-lantai Tower Apartemen GCM untuk merusak panel listrik milik warga terus berlangsung dengan pembiaran oleh Polisi. Selama hampir sebulan itu warga bergotong-royong menghidupkan listrik yang lantas dimatikan lagi oleh Teknisi PT Duta Pertiwi Tbk dikawal gerombolan preman. Sehari bisa sampai 4-5 kali. Sedangkan PLN saja mau mematikan listrik pakai pengumuman dulu**f. Tanggal 1 Juni 2015.****g. Tanggal 8 Januari 2016** Sekitar Jam 15.00 sampai Jam 22.00 Kejadian pelanggaran HAM oleh ratusan Polisi terjadi tanggal 8 Januari 2016 mengusir seluruh warga pemilik penghuni GCM yang berada di basement GCM, dan lalu menangkapi atas PESANAN PT Duta Pertiwi Tbk dalam hal ini Hokli Lingga dan Winarto. | P-48. |
| 49. | **Daftar Nama Pemberi Kuasa Kepada Mayjen TNI (Purn) Saurip Kadi untuk Membuat Laporan Polisi di Bareskrim Terkait PMH PT. Duta Pertiwi, Agus Iskandar, dkk** | P-49. |
| 50. | **Audit Independen Kerugian Warga Graha Cempaka Mas Akibat PMH PT. Duta Pertiwi Tbk.** | P-50. |

Jakarta, 29 Pebruari 2016.

Hormat Kami,

(SAURIP KADI)